

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF NEW STUDENT ACCEPTANCE PROGRAM IN SMP NEGERI 50 PALEMBANG

Afif Alfiyanto¹, Fitri Hidayati^{2*}, Febriyanti³, Farhani Aulia⁴

Raden Fatah State Islamic University Palembang;

Palembang City, South Sumatra

e-mail: *¹afifalfiyanto_uin@radenfatah.ac.id, ²fitrihidayati94@gmail.com, ³febriyanti_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

This study aims to determine the evaluation of the new student admissions program and the factors supporting and inhibiting the implementation of the new student admissions program at SMP Negeri 50 Palembang. This study uses a qualitative descriptive approach with field research methods (field research). Collecting data through interviews, observation, and documentation. The data were analyzed through several activities consisting of data reduction, data presentation procedures, and drawing conclusions. The results showed that the evaluation of the new student admission program at SMP Negeri 50 Palembang had been carried out well. Implementation of the new student admission program at SMP Negeri 50 Palembang through a system of zoning, transfer, parents, and achievement pathways. The series of procedures for new student admissions carried out by SMP Negeri 50 Palembang include; a) the formation of a committee; b) new student admissions meeting; c) making and posting announcements; d) registration; e) selection; f) announcements and re-announcements. Obstacles in implementing the new student admissions program are the use of social media that has not been maximized and the technologically backward problems that occur in a number of people in conducting online registration for new student admissions. The evaluation of the new student admission program at SMP Negeri 50 Palembang is quite good but it must still be considered and improved again so that it can run properly.

Keywords: Evaluation, Implementation, New Student Admission Program

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan program penerimaan siswa baru dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode penelitian field reseacrh (penelitian lapangan). Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui beberapa prosedur kegiatan yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang sudah dilakukan dengan baik. Pelaksanaan program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang melalui sistem jalur zonasi, afirmasi, perpindahan orangtua, dan prestasi. Adapun rangkaian prosedur penerimaan siswa baru yang dilakukan SMP Negeri 50 Palembang meliputi; a) pembentukan panitia; b) rapat penerimaan siswa baru; c) pembuatan dan pemasangan pengumuman; d) pendaftaran; e) seleksi; f) pengumuman dan daftar ulang. Kendala dalam pelaksanaan program penerimaan siswa baru adalah pemanfaatan media sosial yang belum maksimal dan permasalahan gagap teknologi (gaptek) yang terjadi pada sejumlah masyarakat dalam melakukan pendaftaran online penerimaan siswa baru. Evaluasi pelaksanaan program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang sudah cukup baik akan tetapi harus tetap diperhatikan dan ditingkatkan lagi agar dapat berjalan dengan semestinya.

Kata Kunci: Evaluasi, Pelaksanaan, Program Penerimaan Siswa Baru.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi manusia, dalam upaya mengembangkan dan melanjutkan kehidupannya. Oleh karena itu dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikannya, masyarakat akan memilih sekolah atau madrasah sesuai dengan keinginan dan kekuatan mereka dalam melanjutkan pendidikan, yang mana dengan melihat mutu atau kualitas sekolah yang akan dipilih.

Pada era globalisasi sekarang ini banyaknya persaingan antar lembaga pendidikan atau sekolah dalam menawarkan kualitas atau mutu terbaik yang dimiliki dari sekolah atau lembaganya. Hal ini terlihat dari beragamnya bentuk promosi dan strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dalam ruang lingkup yang luas, upaya peningkatan kualitas sekolah biasanya diarahkan pada upaya terselenggaranya layanan pendidikan yang lebih baik kepada masyarakat, salah satunya dapat dilihat pada kegiatan penerimaan siswa baru (Efferi, 2019:26-27).

Penerimaan siswa baru merupakan suatu aktifitas yang dilakukan pertama-tama di dalam suatu lembaga pendidikan. Tujuan kegiatan atau program penerimaan siswa baru diadakan sebelum tahun ajaran baru dimulai ialah untuk menyiapkan siswa guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan, memiliki daya saing yang komparatif tinggi, serta kemampuan berperan aktif secara internasional dalam menjaga kelangsungan hidup dan perkembangan dunia dari pandangan ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan hidup siswa (Adlha, 2009:5).

Penerimaan siswa baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dikatakan demikian, karena jika tidak ada peserta didik atau siswa yang diterima di sekolah, berarti tidak ada yang harus diatur oleh pihak sekolah (Ali Imron, 2011:41). Secara umum penerimaan siswa baru dapat diartikan sebagai suatu proses administrasi yang terjadi setiap tahun untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Calon siswa yang dimaksud yaitu siswa baru yang akan mendaftar pada jenjang SMP atau SMA/SMK negeri. Dapat dipahami bahwa program penerimaan siswa baru disini pada dasarnya hanya untuk memperlancar proses pendaftaran siswa baru dan tahap selanjutnya (Nizarman, 2015:225).

Penerimaan siswa baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau jumlah siswa yang akan diterima, yaitu dengan mengurangi daya tampung dengan jumlah anak

yang tinggal kelas atau mengulang. Kegiatan penerimaan siswa baru biasanya dikelola oleh panitia penerimaan siswa baru. Dalam kegiatan ini kepala sekolah membentuk panitia atau menunjuk beberapa orang guru dan staf TU untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut. Kepala sekolah dapat berfungsi sebagai ketua panitia atau tidak, tergantung kebijaksanaan dan keputusan rapat dewan guru (Mulyasa, 2011:46).

Penerimaan siswa baru dilakukan bukanlah suatu hal yang mudah. Sekolah harus menyiapkan strategi-strategi yang tepat dalam menjalankannya, agar dapat menarik siswa-siswa yang berkualitas yang mana input sekolah juga bisa lebih baik sehingga proses belajar bisa maksimal dan kualitas sekolah meningkat (Imam Ardhi, 2015:86).

Penerimaan siswa baru ini bertujuan memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga negara usia sekolah, agar mendapatkan layanan pendidikan yang baik. Serta Program penerimaan siswa baru ini harus dilakukan secara objektif, transparan, akuntabel dan tidak diskriminatif. Oleh karena itu, program penerimaan siswa baru biasanya dilakukan secara terbuka antara pihak sekolah dan masyarakat, mulai dari pendaftaran sampai siswa diterima (Hadiyanto, 2019:87).

Untuk mengetahui seberapa efektif dan efesienya program penerimaan siswa baru di suatu lembaga pendidikan maka perlu dilakukannya evaluasi. Evaluasi ini merupakan salah satu fungsi manajemen, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian, bahwa fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengendalian, dan penilaian (evaluasi) (Daryanto, 2010:48).

Evaluasi adalah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan yang dapat dicapai. Jadi dapat dikatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu program atau kegiatan yang dilakukan (Tayibnapis, 2000:3). Evaluasi program pada prinsipnya merupakan satu bagian integral dari evaluasi pendidikan pada umumnya. Menurut Wirawan mengatakan bahwa evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi (Munthe, 2015:2).

Dengan demikian dapat diketahui apakah program tersebut udah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada untuk tercapainya tujuan yang diinginkan dalam program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang atau sebaliknya. Untuk melihat tercapainya tujuan dari program penerimaan

siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang, maka dilakukanlah model evaluasi dalam mengukur sistem pelaksanaan penerimaan siswa baru ini. Dalam hal ini tolak ukur yang digunakan adalah model evaluasi formatif dan sumatif.

SMP Negeri 50 Palembang merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan pemerintah. Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan pihak sekolah, ada terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan program penerimaan siswa baru yang dilaksanakan di SMP Negeri 50 Palembang tersebut, yaitu beberapa siswa yang telah diterima dengan nilai tertinggi, lebih memilih untuk sekolah di tempat lain.

Serta adapun yang peneliti ketahui berdasarkan wawancara awal tentang program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang ini, pihak sekolah lebih mengutamakan calon siswa baru dari family atau keluarga terdekat dari guru-guru ataupun keluarga dari stakeholder sekolah itu sendiri, jika anak-anak tersebut benar-benar ingin sekolah di SMP Negeri 50 Palembang maka ia langsung diterima, dan penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang sekarang ini telah dipermudah.

Dalam pelaksanaan program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang, masih terdapatnya kelalaian panitia penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang dalam memberikan informasi mengenai jadwal mulai dan berakhirnya pendaftaran penerimaan siswa baru kepada masyarakat sekitar sekolah.

Dengan tujuan dilaksanakannya program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang, yaitu untuk memperoleh siswa-siswa baru yang berprestasi, akan tetapi pihak sekolah masih tetap langsung menerima siswa-siswa dengan nilai rendah atau tidak berprestasi dikarenakan melalui tahap zonasi. Serta pihak sekolah masih menggunakan prosedur manual dalam pendaftaran siswa baru tanpa menggunakan pendaftaran siswa baru melalui online bagi masyarakat yang berada di luar kota.

B. TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan program penerimaan siswa (PSB) di SMP Negeri 50 Palembang; 2) Untuk mengetahui evaluasi program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang.

C. METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif artinya pendekatan yang dilakukan dengan

menjelaskan, menerangkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini, kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif (Aziza, 2017:21).

Sejalan dengan itu, penelitian ini bermaksud mengungkapkan dan menggambarkan tentang pelaksanaan evaluasi program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang. Penelitian ini dilakukan pada Maret sampai dengan Juni tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan yaitu field research (penelitian lapangan). Penelitian lapangan dilakukan dengan menggunakan informasi yang diperoleh di tempat penelitian.

Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian kinerja organisasi secara skala kecil dan mengamati lingkungan setempat (Sugiyono, 2013:8). Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, adanya informan kunci yaitu waka kesiswaan, sedangkan informan pendukung yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan staff TU.

Uji keabsahan dilakukan dengan satu metode yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan kembali tingkat kesahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada, atau dengan hasil observasi yang ada dan mencocokkan data antara informan satu dengan informan lainnya (Sugiyono, 2013:9).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menanyakan lebih lanjut mengenai evaluasi pelaksanaan program penerimaan siswa baru. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden atau informan secara bertanya langsung bertatap muka (Sugiyono, 2013:5).

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pelaksanaan penerimaan siswa baru SMP Negeri 50 Palembang, mulai dari proses sistem penerimaan siswa baru hingga tahap akhir pendaftaran ulang bagi siswa baru yang telah dinyatakan lulus. Selain itu, dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip, laporan-laporan, ataupun dokumen yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Seperti data yang diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang ini berupa data siswa yang diterima secara online.

Data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari Reduksi data (Data Reduction), Penyajian data (Data Display), dan Penarikan kesimpulan/verifikasi. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan dan sari dari dokumen, terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka.

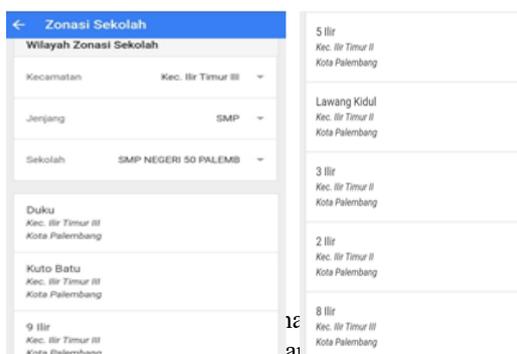
Oleh karena itu, data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan (Muri, 2015:407). Tahap reduksi data dimulai dari menyeleksi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan program penerimaan siswa baru. Selanjutnya, penyajian data dilakukan sesuai dengan hasil reduksi data yang dicantumkan dalam hasil penelitian pembahasan. Setelah diperoleh inti dari pembahasan penelitian maka peneliti membuat kesimpulan tentang evaluasi pelaksanaan program penerimaan siswa baru serta faktor pendukung dan penghambatnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pelaksanaan program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang yaitu:

Sistem Penerimaan Siswa Baru

SMP Negeri 50 Palembang menggunakan 4 sistem penerimaan siswa baru, yaitu sistem zonasi, afirmasi, perpindahan orangtua, dan prestasi. Sekolah tidak memakai tes tertulis dalam penyeleksian siswa baru, yang mana dilakukan penyeleksian secara online melalui 4 jalur tersebut. Jalur zonasi digunakan bagi calon siswa baru yang jarak tempat tinggalnya dibawah 2 km dari sekolah. Sekolah mengutamakan calon siswa baru yang bertempat tinggal berada di kawasan kecamatan ilir timur II dan III. Radius zona terdekat untuk sistem zonasi telah ditentukan oleh pemerintah wilayah sekolah.



Jalur afirmasi digunakan bagi calon siswa baru berasal dari keluarga tidak mampu yang memiliki kartu KIP. Jalur afirmasi di SMP

Negeri 50 Palembang paling sedikit 20% dari total daya tampung yang diterima. Untuk tahun ini sekolah tidak menggunakan sistem lain yaitu adanya tahap dua dengan dilakukannya seleksi akademik, dikarenakan daya tampung siswa baru sudah terpenuhi melalui 4 jalur tersebut. selain itu, daya tampung untuk jalur perpindahan orangtua persentasinya hanya 5%, hasil yang didapat bahwasanya jumlah calon siswa baru yang mendaftar melalui jalur perpindahan orangtua dikategorikan paling sedikit diantara jalur lainnya.

Jalur prestasi ini tidak menggunakan tes seleksi, dikarenakan tidak ada lagi UN, maka untuk prestasi akademik sekolah melihat berdasarkan keterangan peringkat nilai raport kelas 4, 5, 6 semester 1, sedangkan untuk prestasi non akademik dilihat bukti kejuaraan dibidang olahraga, seni, dan keagamaan berupa sertifikat. Ketentuan daya tampung untuk jalur prestasi hanya 5%. Selama masa pandemi data calon siswa baru yang diterima melalui jalur ini tidak melebihi persentase daya tampung yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga sekolah tidak melakukan seleksi tes potensi pada jalur prestasi tahap dua.

Proses Pelaksanaan Program Penerimaan Siswa Baru

Membentuk Panitia

Proses pembentukan panitia penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang dilihat dari kepanitiaan tahun kemarin, yang terlibat dalam kepanitiaan penerimaan siswa baru yaitu waka kesiswaan, waka kurikulum, dan staff TU. Sekolah hanya melibatkan bagian wakil-wakil kepala sekolah dan beberapa staff TU dipilih menjadi bagian dari operator penerimaan siswa baru. Kepala sekolah tidak melibatkan guru menjadi bagian dari kepanitiaan, agar pelaksanaan program penerimaan siswa baru berjalan dengan kondusif dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Mengenai ketua panitia penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 yaitu waka kesiswaan dilibatkan dari tahun sebelumnya sampai tahun ini.

Rapat penerimaan siswa baru

Rapat penerimaan siswa baru dilakukan oleh kepanitiaan yang sudah dibentuk sebelumnya, guna untuk membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program penerimaan siswa baru yaitu mengenai, cara pendaftaran secara online melalui website PPDB Palembang, waktu pendaftaran, syarat pendaftaran, cara pendaftaran ulang serta pembagian tanggung jawab masing-masing panitia.

Pembuatan dan pemasangan pengumuman

Bentuk pengumuman yang dibuat pihak sekolah yaitu dengan menempelkan spanduk pengumuman pendaftaran penerimaan siswa baru di depan sekolah. Selain itu adanya sosialisasi K3S (kelompok kerja kepala sekolah), yang mana seluruh kepala sekolah memberikan informasi secara langsung mengenai pembukaan pendaftaran penerimaan siswa baru sekolah masing-masing. Sehingga informasi tersebut tersampaikan kepada siswa kelas 6 melalui perantara wali kelas 6. Dikarenakan SMP Negeri 50 Palembang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan pemerintah, maka sekolah tidak melakukan promosi ke SD Swasta maupun Negeri, hanya melalui website dan sosial media yang ada seperti WA serta melalui komite sekolah.

Pendaftaran

Pendaftaran penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang dilakukan melalui sistem online yaitu adanya website PPDB Palembang terdapat 4 jalur penerimaan siswa baru meliputi jalur afirmasi, perpindahan orangtua, zonasi, dan prestasi. Persyaratan untuk jalur zonasi minimal 2 km jarak antara rumah ke sekolah, jalur afirmasi persyaratannya harus ada kartu bantuan seperti KIP dari pemerintah, jalur perpindahan orangtua harus unggah surat penugasan, sedangkan untuk jalur prestasi unggah bukti prestasinya berupa sertifikat. Para calon siswa baru yang mendaftar melalui website PPDB Palembang mengunggah persyaratan

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa Baru
1.	2019-2020	320 siswa
2.	2020-2021	319 siswa
3.	2021-2022	324 siswa

pendaftaran yang telah dicantumkan di pengumuman PPDB berbasis online disetiap jalur pendaftaran yang dipilih. Adapun data jumlah siswa baru yang mendaftar di SMP Negeri 50 Palembang dari tahun 2019-2021:

Tabel 1. Jumlah Siswa Baru yang Mendaftar

Seleksi

Seleksi penerimaan siswa baru tahun ini dilakukan tanpa menggunakan tes tertulis. Sekolah hanya menyeleksi melalui berkas-berkas yang sudah diunggah pada tahap pendaftaran online sebelumnya. Dikarenakan SMP Negeri 50 Palembang dibawah naungan pemerintah, sekolah hanya menjalankan aturan pelaksanaan PPDB yang sudah ditetapkan pemerintah pusat.

Tahun-tahun sebelumnya SMP Negeri 50 membuka pendaftaran tahap II dengan melalui seleksi tes potensi akademik, tetapi dikarenakan masa pandemi pihak sekolah tidak membuka pendaftaran tahap II, dilihat dari jumlah calon siswa baru yang mendaftar sebelumnya tidak melebihi kapasitas yang ada.

Pengumuman dan daftar ulang

Siswa yang dinyatakan diterima diharuskan mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta oleh sekolah. Pihak sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang dimulai dan berakhir. Jika waktu pendaftaran ulang sudah ditutup, maka calon siswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang tersebut dinyatakan gugur. Pengumuman hasil seleksi calon siswa baru yang diterima, diumumkan melalui spanduk yang dipajang di depan sekolah beserta pengumuman jadwal pendaftaran ulang dilakukan.



Persyaratan pendaftaran ulang bagi calon siswa baru yang diterima, pihak sekolah mencantumkan persyaratan pendaftaran ulang jalur zonasi, afirmasi, perpindahan orangtua dan jalur prestasi di mading sekolah. Pihak sekolah memberi perpanjangan waktu bagi siswa yang

No	Tahun Ajaran	Zonasi	Afirmasi	Perpindahan Orang tua
1.	2019-2020	104	69	3
2.	2020-2021	234	26	2
3.	2021-2022	223	52	2

ingin melengkapi persyaratan pendaftaran ulang. Adapun data jumlah siswa baru yang melakukan pendaftaran ulang di SMP Negeri 50 Palembang.

Tabel 2. Jumlah Siswa Baru yang melakukan Pendaftaran Ulang

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penerimaan Siswa Baru di SMP Negeri 50 Palembang

Faktor Pendukung

Adanya fasilitas yang memadai dalam menunjang proses pelaksanaan penerimaan siswa baru, yaitu adanya mesin komputer, wifi, dan alat print di kantor TU. Fasilitas ini sangat mendukung proses pelaksanaan penerimaan siswa baru selama masa pandemi ini. Fasilitas yang tersedia di SMP Negeri 50 Palembang dalam menunjang pelaksanaan program penerimaan siswa baru ini sudah baik dan tidak ada hambatan yang dialami staf TU bagian operator penerimaan siswa baru.

Faktor Penghambat

Kendala yang dihadapi panitia penerimaan siswa baru dalam kegiatan pendaftaran online melalui 4 jalur penerimaan siswa baru yaitu pihak operator keasulitan dalam menghubungi calon siswa baru yang diterima, disebabkan karena wali murid salah mencantumkan nomor telepon yang aktif dan salah mengisi nomor telepon ketika pendaftaran online dilakukan. Selain itu, masih ada beberapa berkas persyaratan pendaftaran ulang siswa baru yang belum dilengkapi yang mana persyaratan pendaftaran ulang untuk jalur zonasi, afirmasi, perpindahan orangtua, dan prestasi diserahkan ke sekolah berdasarkan jalur pendaftarannya sebelumnya, hal ini menghambat staf TU dalam menentukan pembagian kelas untuk siswa baru, ini merupakan faktor eksternal yang dialami panitia operator penerimaan siswa baru.

Kegiatan dalam memberikan informasi mengenai penerimaan siswa baru yang dilakukan sekolah melalui sosialisasi K3S (kelompok kerja kepala sekolah) tidak sepenuhnya tersampaikan oleh beberapa kepala sekolah kepada siswa kelas 6 ataupun guru wali kelas mereka. Selain itu sekolah melakukan penyebaran pengumuman pendaftaran penerimaan siswa baru tidak sepenuhnya melalui sosial media seperti instagram, FB, dan website sekolah sehingga masih adanya calon siswa baru yang terlambat dalam melakukan pendaftaran PSB di SMP Negeri 50 Palembang.

Hambatan yang dialami panitia penerimaan siswa baru dari masyarakat sekitar bahwa masih terdapatnya beberapa masyarakat yang gaptek (gagap teknologi) dalam melakukan pendaftaran online di website PPDB Palembang, dan masih adanya masyarakat yang belum memiliki hp maupun laptop, sehingga pihak sekolah harus turun tangan dalam membantu masyarakat yang kesulitan dalam melakukan pendaftaran online melalui website PPDB Palembang.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Evaluasi Pelaksanaan program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang sudah cukup dilakukan dengan baik. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penerimaan siswa baru dimulai dari pembentukan panitia, pengumuman pendaftaran penerimaan siswa baru hingga pendaftaran online dilakukan sampai keluarnya pengumuman siswa baru yang diterima dan dilakukannya pendaftaran ulang siswa baru sebagai tanda keseriusan siswa untuk sekolah di SMP Negeri 50 Palembang, yang mana panitia telah melaksanakan semua tahapan penerimaan siswa baru dengan tepat dan benar sehingga program penerimaan siswa baru dapat diselesaikan dengan baik.

Faktor pendukung pelaksanaan program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang yakni adanya fasilitas yang tersedia seperti alat printer, komputer, dan fasilitas lainnya. Adapun faktor penghambatnya yakni kesulitan yang panitia alami dalam menghubungi siswa yang diterima, masih banyak siswa kelas 6 dan masyarakat sekitar yang tidak mengetahui informasi mengenai pengumuman penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang sehingga telat dalam melakukan pendaftaran serta permasalahan gagap teknologi (gaptek) yang terjadi pada sejumlah masyarakat dalam melakukan pendaftaran online penerimaan siswa baru

2. Saran

Bagi SMP Negeri 50 Palembang, peneliti mempunyai harapan agar implementasi evaluasi program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang yang dikhususkan pada pelaksanaan program penerimaan siswa baru agar ditingkatkan lagi sesuai dengan bagaimana program penerimaan siswa baru yang sebenarnya.

Bagi Waka Kesiswaan, sebaiknya lebih meningkatkan kearah yang lebih baik lagi tentang evaluasi pelaksanaan program penerimaan siswa baru di SMP Negeri 50 Palembang, sebagaimana diketahui bahwa pelaksanaannya masih kurang efektif yang mana dilihat dari prosedur pelaksanaan penerimaan siswa baru yang dilakukan. Bagi Peneliti selanjutnya yang berminat meneliti kajian dalam ruang lingkup evaluasi program yang dikhususkan dalam pelaksanaannya, hendaknya melakukan penelitian yang terkait dengan pelaksanaan prosedur penerimaan siswa baru.

Daftar Pustaka

Adlha, I. (2009). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Pada Lingkungan Yayasan Kyai Ageng Giri Kabupaten Demak. *Jugiyanto. HM.*

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=keterbukaan+informasi+bonus+adalah&btnG=#d=gs_qabs&p=&u=%23p%3DOXIunmdlSl8Jtran

- Ali Imron. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Aziza, N. (2017). Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta.
- Efferi, A. (2019). MANAJAMEN STRATEGIK REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU DI MA NAHDLOTUL MUSLIMIN UNDAAN KUDUS. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v14i1.4844>
- Hadiyanto, H. (2019). *Manajemen Peserta Didik*. Alfabeta. <https://doi.org/10.31227/osf.io/yvkpm>
- Imam Ardhi, M. (2015). EVALUASI MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SISTEM REAL TIME ONLINE DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA. *JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v8i1.4930>
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Pelaksanaan*. In *Solo : Yayasan Kita*.
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2). <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Muri, A. Y. (2015). Metode Penelitian: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. In *Kencana* (Vol. 4, Issue 3).
- Nizarman. (2015). Manajemen Penerimaan Siswa Baru. *Manajer Pendidikan*, 9(2).
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). In *Bandung: Alfabeta*.
- Tayibnapi, F. Y. (2000). *Evaluasi Program, Evaluasi Program* (Vol. 2, Issue April). Rineka.